

Original Research Paper

Penguatan Tata Kelola Desa Digital Melalui Optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Anjani

Rusminah HS¹, Rizalulhuda², Husnul Hatimah³, Astry Afriliana⁴, Vika Mustika Putri⁵, Tania Aulina Setiawan⁶, Karmila Junida Urfah⁷, Rohan Jayadi⁸, Lalu Muhammad Noval Adipratama⁹, Dewi Saltika¹⁰, M Ihsanuddin¹¹

¹Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v9i1.14612>

Sitasi: HS, R., Rizalulhuda, Hatimah, H., Afriliana, A., Putri, V. M., Setiawan, T. A., Urfah, K. J., Jayadi, R., Adipratama, L. M. N., Saltika, D., & Ihsanuddin, M. (2026). Penguatan tata kelola desa digital melalui optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Anjani. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 9(1)

Article history

Received: 10 January

Revised: 25 January 2026

Accepted: 10 February 2026

**Penulis Korespondensi:*

Rusminah HS

Universitas Mataram, Mataram,
Indonesia

Email:

rosewahyu99@gmail.com

Abstract: The development of digital technology in the Industrial Revolution 4.0 era requires village governments to adapt in data management and public services. However, many villages, including Anjani Village in Suralaga District, East Lombok, still use manual administration systems, resulting in slow, error-prone services and data-driven planning. This activity aims to strengthen digital village governance by optimizing the Village Information System (SID) with a participatory approach involving BAPEDA, village governments, KKN students, and the community. The activity stages include an initial survey, data collection from 17 hamlets, data processing and standardization according to BAPEDA standards, and input into the OpenSID website. The result is a more accurate, structured, and easily accessible village database, thereby increasing service effectiveness, supporting data-driven planning, and encouraging transparency and accountability in village government.

Keywords: village information system; data digitalization village governance

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam tata kelola pemerintahan, termasuk pada tingkat pemerintahan desa yang berinteraksi langsung dengan masyarakat (Aidin, 2025). Pemerintah desa dituntut mampu menghadirkan pelayanan publik yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel melalui pemanfaatan teknologi digital (Aidin, 2025). Sistem Informasi Desa (SID) menjadi salah satu instrumen strategis dalam mendukung pengelolaan data secara terpadu, mulai dari data kependudukan, potensi wilayah, hingga pelaksanaan

pembangunan desa (Adistian et al., 2025). Implementasi SID tidak hanya membantu penyusunan perencanaan berbasis data, seperti Musdesrenbangdes dan RPJMDes, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi serta mendorong terwujudnya desa digital yang selaras dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan target SDGs (Adistian et al., 2025).

Desa Anjani, yang terletak di Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, merupakan salah satu desa yang sedang berupaya meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahannya melalui digitalisasi layanan. Meskipun demikian, pengelolaan data desa masih

menghadapi berbagai kendala, di antaranya data kependudukan dan data dasar desa yang sebagian besar masih tersimpan dalam bentuk dokumen fisik serta belum terintegrasi dalam satu sistem digital (Octavia., 2023). Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan administrasi dan perencanaan pembangunan belum berjalan secara optimal karena keterbatasan akses terhadap data yang akurat, mutakhir, dan mudah diolah (Octavia., 2023).

Hasil observasi lapangan, village mapping, serta wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat menunjukkan bahwa pemanfaatan SID di Desa Anjani belum berjalan maksimal (Seftiani et al., 2024). Keterbatasan sumber daya manusia, minimnya pendampingan teknis, serta ketergantungan pada satu operator menjadi hambatan utama dalam pengelolaan sistem (Seftiani et al., 2024). Selain itu, belum adanya pembaruan data secara rutin dan integrasi database kependudukan menyebabkan proses pelayanan berbasis digital belum dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan (Seftiani et al., 2024). Situasi ini berdampak pada efektivitas pelayanan publik dan pengambilan keputusan pembangunan desa yang seharusnya berbasis data (Seftiani et al., 2024).

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dilakukan upaya fasilitasi pengumpulan, pengelompokan, serta penginputan data penduduk dan data dasar desa ke dalam Sistem Informasi Desa. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada digitalisasi data, tetapi juga pada proses pendampingan perangkat desa agar mampu mengelola SID secara mandiri. Pendekatan partisipatif yang melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda, serta kelompok masyarakat lainnya diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan implementasi SID sebagai pusat informasi desa yang terintegrasi (Aidin., 2025).

Pelaksanaan program ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi pemerintah desa, SID dapat meningkatkan efektivitas administrasi dan transparansi layanan (Adistian et al., 2025). Bagi masyarakat, sistem ini mempermudah akses informasi serta layanan administrasi desa secara cepat dan akurat (Adistian et al., 2025). Sementara itu, bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana implementasi ilmu pengetahuan sekaligus penguatan keterampilan praktis dalam pengelolaan teknologi informasi di lingkungan masyarakat (Aidin., 2025). Dengan demikian, penguatan Sistem Informasi Desa di Desa

Anjani diharapkan mampu menjadi langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang modern, responsif, dan berbasis data (Aidin., 2025; Adistian et al., 2025).

Metode

Kegiatan ini menggunakan metode pengabdian masyarakat dengan pendekatan partisipatif. Metode ini melibatkan BAPEDA pemerintah desa, mahasiswa, dan masyarakat dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan Sistem Informasi Desa (SID). Tahap kegiatan Sistem Informasi Desa (SID) dimulai dari (Mardinata et al., 2023):

1. Survey awal untuk mengetahui kondisi awal dan menggali informasi Sistem Informasi Desa (SID) di desa Anjani.
2. Melakukan pengumpulan data di tiap-tiap dusun, kantor desa, dan masyarakat untuk memenuhi Sistem Informasi Desa (SID).
3. Melakukan pengimputan data Sistem Informasi Desa (SID) ke excel untuk disesuaikan dengan format yang diberikan BAPEDA.
4. Melakukan pengimputan data ke website *open* Sistem Informasi Desa (SID).

Penguatan Tata Kelola Desa Digital melalui Optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Anjani berlangsung selama 38 hari, dari tanggal 29 Desember 2025- 4 Februari 2026 yang berlokasi di beberapa tempat, diantaranya pengumpulan data di setiap dusun di desa Anjani, kantor desa, dan masyarakat serta posko KKN PMD Desa Anjani Unram 2025-2026. Lokasi ini dipilih karena mendukung kelancaran pelaksanaan program kerja dengan lebih optimal.

Kegiatan penguatan tata kelola desa digital melalui optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Anjani dari tanggal 29 Desember 2025- 4 Februari 2026 yang berlokasi di beberapa tempat diantaranya, pengumpulan data di setiap dusun di desa Anjani, kantor desa, dan masyarakat serta posko KKN PMD Desa Anjani Unram 2025-2026. Kegiatan ini melibatkan BAPEDA pemerintah desa, mahasiswa, dan masyarakat. Kegiatan ini dibantu oleh sepuluh mentor KKN, operator desa, serta pemerintah desa. Kegiatan ini diharapkan menjadi suatu kegiatan yang dilanjutkan oleh pihak pemerintah desa dan kelompok KKN selanjutnya

untuk meningkatkan penguatan tata kelola desa digital melalui optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID). Berikut merupakan uraian kegiatan yang dilaksanakan dalam Penguatan Tata Kelola Desa Digital melalui Optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID):

Survey awal Sistem Informasi Desa (SID) di desa Anjani

Survei awal Sistem Informasi Desa (SID) adalah langkah pertama dalam memperkuat sistem informasi desa di Desa Anjani. Langkah ini dilaksanakan untuk mengetahui kondisi saat ini serta data yang berkaitan dengan pengelolaan informasi desa, kesiapan SDM, serta fasilitas yang mendukung yang ada (Syahdan et al., 2024). Melalui survei awal ini, mahasiswa dapat menentukan kebutuhan penting desa dalam pengembangan SID, termasuk tantangan yang dihadapi oleh operator dan perangkat desa dalam proses pengolahan maupun penggunaan data. Hasil survei selanjutnya digunakan sebagai dasar perencanaan program kerja yang lebih terarah, sehingga pelaksanaan SID dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Anjani.

Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahap dimana mahasiswa melakukan pengumpulan informasi mengenai masyarakat Desa Anjani yang mencakup data Kartu Keluarga (KK) sebagai landasan untuk memperbarui data kependudukan yang sudah ada. Informasi yang diperoleh di lapangan akan dikaji untuk memahami tingkat pembaruan dan kesesuaiannya. Proses pengumpulan informasi dilakukan dengan cara membandingkan data lama yang terdapat di sistem SID dengan informasi terbaru yang diperoleh langsung dari lapangan. Hasil dari kegiatan ini kemudian akan dimanfaatkan untuk tahap berikutnya, yaitu memasukkan data ke dalam format Excel, sehingga data yang dimiliki desa menjadi lebih tepat, diperbarui, dan siap digunakan untuk sistem pengelolaan informasi desa secara berkelanjutan (Puspitasari & Sitohang, 2023).

Pengimputan data Sistem Informasi Desa (SID) ke excel

Pengimputan Data Sistem Informasi Desa (SID) ke Excel merupakan tahapan lanjutan setelah mahasiswa melakukan pengumpulan data masyarakat Desa Anjani. Pada tahap ini, seluruh data

yang telah dikumpulkan, seperti data Kartu Keluarga (KK) dan informasi kependudukan lainnya, dimasukkan ke dalam lembar kerja Excel. Proses pengimputan dilakukan dengan menyesuaikan format sesuai ketentuan dari BAPEDA, agar data tersusun rapi, seragam, dan mudah dibaca. Penyesuaian ini juga memastikan bahwa struktur data siap untuk diunggah ke sistem OpenSID, platform website yang digunakan desa untuk mengelola informasi secara digital. Tahap ini bertujuan agar data desa tetap terbaru dan akurat, sehingga nantinya dapat langsung dimanfaatkan dalam sistem OpenSID untuk mendukung pengelolaan informasi desa secara berkelanjutan (Fitriana et al., 2023).

Pengimputan data ke website open Sistem Informasi Desa (SID)

Pengimputan data ke website open Sistem Informasi Desa (SID) merupakan tahap terakhir dari penguatan tata kelola desa digital melalui optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID). Data yang terdigitalisasi melalui excel pada tahap sebelumnya dimasukkan ke dalam website OpenSID desa Anjani. Hal ini bertujuan agar seluruh informasi kependudukan dan data masyarakat tersimpan secara online dan terpusat (Khairina et al., 2024).

Proses pengimputan dilakukan dengan cermat dalam setiap data yang dimasukkan agar kesalahan dapat dihindari dan semua informasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Proses input ke OpenSID memungkinkan desa untuk memanfaatkan sistem informasi dengan optimal untuk administrasi, perencanaan pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat. Data yang sudah ringkas memudahkan perangkat desa serta masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat dan akurat, yang mendukung transparansi serta efektivitas pengelolaan desa secara berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Penguatan tata kelola desa digital melalui optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Anjani dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur. Setiap tahapan memiliki tujuan dan kendala tersendiri yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan.

Survei Awal Sistem Informasi Desa (SID)

Survei awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal SID di Desa Anjani, meliputi ketersediaan data, kesiapan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana pendukung. Tahap ini menjadi dasar dalam penyusunan program kerja agar sesuai dengan kebutuhan desa.

Pada survei awal, di peroleh data berupa :

1. 1 data kondisi awal Sistem Informasi Desa (SID)
2. 1 data profil desa
3. Hasil wawancara dengan perangkat desa dan operator SID

Data ini digunakan untuk mengetahui kesiapan, kondisi data kependudukan, serta kendala dalam pengelolaan SID di Desa Anjani. Pada tahap survei awal Sistem Informasi Desa (SID), secara umum Desa Anjani telah memiliki upaya awal dalam pengelolaan data kependudukan dan administrasi desa. Sistem Informasi Desa telah mulai dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi. Namun, berdasarkan hasil survei dan observasi di lapangan, masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi penerapan SID di Desa Anjani, baik dari aspek pengelolaan data maupun dukungan sumber daya manusia.

Data SID belum tertata dengan baik, Data kependudukan dan administrasi desa yang tersedia masih tersebar dalam berbagai dokumen, baik dalam bentuk arsip fisik (fotocopy KK) maupun file digital yang tidak terintegrasi. Selain itu, sebagian data belum diperbarui secara berkala, sehingga terdapat perbedaan antara data yang tersimpan dengan kondisi aktual di lapangan. Hal ini menyulitkan proses identifikasi kebutuhan desa serta memperlambat perencanaan pengembangan Sistem Informasi Desa yang akurat dan terstruktur.

Keterbatasan pemahaman perangkat desa Pada dasarnya, perangkat desa telah memahami fungsi dan manfaat SID dalam mendukung pengelolaan data serta pelayanan administrasi desa. Kurangnya pelatihan dan pendampingan teknis menyebabkan pemanfaatan SID belum maksimal, sehingga sistem informasi desa belum sepenuhnya dijadikan sebagai alat pendukung utama dalam pengambilan keputusan dan pelayanan administrasi kepada masyarakat (Mardinata et al., 2023).

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data kependudukan masyarakat, khususnya data Kartu Keluarga (KK). Data baru dibandingkan dengan data lama untuk memastikan kesesuaian dan pembaruan.

Pengumpulan data dilakukan di seluruh dusun Desa Anjani. Data yang diperoleh terdiri dari data Kartu Keluarga (KK) dalam bentuk fotokopi dan data kependudukan dalam bentuk file Excel, dengan rincian sebagai berikut:

1. Data Kartu Keluarga (KK) – Fotokopi

Diperoleh dari 13 dusun, yaitu:

- a. Anjani Selatan
- b. Anjani Selatan 2
- c. Anjani Selatan 3
- d. Anjani Barat
- e. Anjani Barat 1
- f. Anjani Barat 2
- g. Anjani Barat Baru
- h. Anjani Timur
- i. Anjani Timur 1
- j. Anjani Timur 2
- k. Banjar Manis Barat
- l. Banjar Manis Selatan
- m. Penakak

Total: 13 paket data fotokopi Kartu Keluarga (KK)

2. Data dalam Bentuk File Excel

Diperoleh dari 4 dusun, yaitu:

- a. Anjani Selatan 1
- b. Banjar Manis
- c. Darul Hijrah
- d. Karempong

Total: 4 file data Excel

Pada tahap pengumpulan data kependudukan, kegiatan pendataan dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan memperoleh data masyarakat yang akurat dan sesuai dengan kondisi aktual. Proses ini menjadi bagian penting dalam pembaruan Sistem Informasi Desa (SID) agar data yang digunakan dapat mendukung perencanaan dan pelayanan administrasi desa secara optimal.

Namun, berdasarkan hasil pelaksanaan di lapangan, masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi kelengkapan dan ketepatan data yang dikumpulkan. Data masyarakat belum lengkap atau belum diperbarui. Sebagian data kependudukan yang dimiliki masyarakat, khususnya data Kartu Keluarga (KK), belum mengalami pembaruan sesuai dengan kondisi terkini.

Perubahan data seperti penambahan anggota keluarga, perpindahan domisili, maupun perubahan status kependudukan belum seluruhnya tercatat, sehingga data yang diperoleh memerlukan verifikasi ulang agar sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hasil pengumpulan data di lapangan menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara data yang tercatat dalam sistem SID sebelumnya dengan kondisi riil masyarakat. Perbedaan ini terjadi karena data lama belum diperbarui secara berkala, sehingga menimbulkan selisih data yang harus dicocokkan kembali.

Kondisi tersebut menyebabkan proses pengolahan data menjadi lebih kompleks dan memerlukan waktu tambahan dan juga Tidak seluruh lapisan masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pengumpulan data. Sebagian besar warga atau kader tidak berada di tempat pada saat pendataan berlangsung atau belum sepenuhnya memahami pentingnya pembaruan data kependudukan.

Kondisi ini berdampak pada lambatnya proses pengumpulan data serta menimbulkan kebutuhan untuk melakukan pendataan ulang, agar data yang dihimpun dapat benar-benar bermanfaat.

Penginputan Data SID ke Excel

Data yang telah dikumpulkan kemudian diinput ke dalam format Excel sesuai standar BAPEDA agar tersusun rapi dan siap diunggah ke OpenSID. Pada tahap ini, seluruh data yang dikumpulkan berhasil diinput ke dalam Microsoft Excel, dengan rincian: 13 paket data KK (fotokopi) dikonversi menjadi data digital, 4 file Excel disesuaikan dengan format dari BAPEDA.

Total data yang diolah: 17 sumber data

Penginputan data ke dalam format Excel merupakan tahapan penting dalam pengelolaan Sistem Informasi Desa (SID), karena pada tahap ini data kependudukan disusun dan disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan. Proses ini bertujuan memastikan data tersaji secara rapi dan siap untuk diintegrasikan ke dalam sistem OpenSID. Namun, dalam pelaksanaannya masih dijumpai beberapa kendala yang memengaruhi ketepatan dan efisiensi penginputan data.

Data kependudukan yang diinput ke dalam Excel mencakup banyak variabel dan informasi penting, sehingga setiap isian harus dilakukan secara cermat. Ketelitian sangat diperlukan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penulisan data, baik pada

identitas penduduk maupun struktur data yang telah ditentukan. Proses ini juga membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus memastikan setiap data sesuai dengan sumber aslinya. Penginputan data yang dilakukan secara manual membuka peluang terjadinya kesalahan, seperti salah ketik, data ganda, atau ketidaksesuaian antara data lapangan dengan data yang dimasukkan ke dalam Excel.

Kesalahan kecil dalam tahap ini dapat berdampak pada ketidakakuratan data saat diunggah ke sistem OpenSID, sehingga diperlukan proses pengecekan dan validasi data secara berulang dan memerlukan waktu yang cukup lama dan juga Penyesuaian Format Excel yang digunakan harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BAPEDA, baik dari segi struktur kolom, jenis data, maupun tata penulisan.

Penyesuaian format ini membutuhkan pemahaman teknis dan ketelitian ekstra, karena kesalahan dalam format dapat menghambat proses unggah data ke sistem OpenSID dan memerlukan perbaikan ulang.

Penginputan Data ke Website OpenSID

Tahap akhir adalah mengunggah data ke website OpenSID Desa Anjani agar data tersimpan secara online dan terpusat. Pada tahap penginputan data ke website OpenSID, data kependudukan yang telah disusun dan diverifikasi sebelumnya diunggah ke dalam sistem informasi desa berbasis digital. Tahap ini bertujuan untuk memusatkan seluruh data desa agar dapat diakses secara lebih mudah, cepat, dan akurat oleh pemerintah desa serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi. Namun, dalam pelaksanaannya masih dijumpai beberapa kendala yang memengaruhi kelancaran dan optimalisasi pemanfaatan sistem OpenSID.

Proses pengunggahan data ke sistem OpenSID sangat bergantung pada kestabilan jaringan internet. Kondisi jaringan yang belum stabil menyebabkan proses input data menjadi terhambat, seperti lambatnya akses sistem atau terjadinya gangguan saat penyimpanan data. Hal ini berdampak pada efisiensi waktu dan memerlukan pengulangan proses input pada beberapa kesempatan serta keterampilan teknis operator desa masih terbatas, meskipun operator desa telah memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan OpenSID, keterampilan teknis dalam mengelola fitur-fitur sistem secara menyeluruh masih perlu ditingkatkan.

Keterbatasan ini menyebabkan proses penginputan dan pengelolaan data belum sepenuhnya optimal serta memerlukan waktu adaptasi dalam penggunaan sistem informasi desa secara digital. Perlunya pendampingan berkelanjutan Agar OpenSID dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan, diperlukan pendampingan teknis secara rutin. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu operator desa dalam mengatasi kendala teknis, memperbarui pengetahuan terkait sistem, serta memastikan pengelolaan data berjalan sesuai standar. Tanpa adanya pendampingan berkelanjutan, terdapat risiko menurunnya kualitas pengelolaan SID dalam jangka panjang.

Kesimpulan

Kegiatan penguatan tata kelola desa digital melalui optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Anjani menunjukkan bahwa digitalisasi data kependudukan mampu meningkatkan keteraturan, akurasi, dan aksesibilitas data desa. Melalui tahapan survei awal, pengumpulan data dari seluruh dusun, pengolahan data dalam format standar, serta penginputan ke sistem OpenSID, terbentuk basis data yang lebih terstruktur dan siap digunakan untuk pelayanan administrasi serta perencanaan pembangunan. Namun, pelaksanaan kegiatan juga menghadapi beberapa kendala, seperti data yang belum mutakhir, partisipasi masyarakat yang belum merata, keterbatasan keterampilan teknis operator, serta kendala jaringan internet. Meskipun demikian, kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang lebih efektif, transparan, dan berbasis data.

Saran

1. Pemerintah desa perlu melakukan pembaruan data kependudukan secara rutin dan terjadwal agar informasi dalam SID tetap akurat dan relevan.
2. Diperlukan pelatihan dan pendampingan teknis secara berkelanjutan bagi operator dan perangkat desa untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan sistem.
3. Pemerintah desa bersama pihak terkait perlu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung, khususnya jaringan internet, agar pemanfaatan SID berjalan optimal.

4. Partisipasi masyarakat dalam proses pendataan perlu ditingkatkan melalui sosialisasi tentang pentingnya pembaruan data kependudukan.

Program optimalisasi SID sebaiknya dilanjutkan dan dikembangkan oleh pemerintah desa maupun kelompok KKN berikutnya agar tata kelola desa digital dapat berjalan secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

1. Bapak Prof. Ir. Bambang Hari Kusumo, M.Agr.St., Ph.D selaku Rektor Universitas Mataram.
2. Bapak Drs. Lalu Zulkifli, M.Si., Ph.D selaku dekan FKIP Universitas Mataram.
3. Bapak Dr. Amrullah, S.Si., M.Si. selaku ketua LPPTP FKIP Universitas Mataram.
4. BAPPEDA atas dukungan, arahan teknis, dan fasilitasi dalam pelaksanaan optimalisasi Sistem Informasi Desa (SID).
5. Ibu Rusminah HS, M. Si. Selaku dosen pembimbing lapangan. Penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini.
6. Kepala Desa Anjani beserta seluruh staf desa atas izin, kerja sama, dan fasilitas yang diberikan selama program berlangsung.
7. Para kepala dusun dan ketua RT yang telah membantu proses pengumpulan serta verifikasi data di wilayah masing-masing.
8. Seluruh masyarakat Desa Anjani atas partisipasi dan keterbukaannya dalam mendukung kegiatan.

Seluruh anggota KKN yang telah bekerja sama, berkontribusi, dan berperan aktif sehingga program dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Adistian, H., Alvin, A. A. D., Dessy, A. L., Ferdian, A. W., Helmi, L. M., Mariana, F. V., Muhammad, A., Putri, S. G., Rica, E., Rizki, P. H., Sella, J., Vico, O. M. A., & Yulistia, K. O. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Web untuk Meningkatkan Pelayanan Publik. *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 168-184. <http://dx.doi.org/10.24127/sss.v9i2.4218>

- Aidin, M. (2025). Transformasi Digital Administrasi Desa Melalui Sistem Informasi Desa: Kajian Pustaka Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 2(8), 1661-1674.
- Arsad, B. A., Ulya, I. K., Deanova, B. S. V., Saputri, B. T. J., Aulia, H., Rahmah, L., Mu'afar, R., Alghifari, R. A., Anum, S., & Gibran, Z. R. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) Berbasis Website Di Desa Rempek Darussalam Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 4(2), 91–95. <https://doi.org/10.29303/jwd.v4i2.184>
- Fitriana, N., Mazhar, K. B., & Azhar, M. I. L. (2023). Peningkatan efisiensi administrasi desa melalui implementasi teknologi informasi OpenSID di Kelurahan Air Putih. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 279-291. <https://doi.org/10.29408/ab.v4i2.21318>
- Khairina, D. M., Maharani, S., Amriani, N., Laden, D. R., Syahputra, O. Y., Arsuwendi, A., ... & Syahril, S. (2024). Utilization of Digital Development in the Creation of Village Development Websites and Profile Compilation. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-33. <https://doi.org/10.32815/jpm.v5i1.1312>
- Lahada, G., Akib, K., & Rahman, A. (2025). Sosialisasi Sistem Informasi Desa Dalam Menunjang Pelayanan Publik. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(3), 2961-2971.
- Mardinata, E., Cahyono, T. D., & Muhammad Rizqi, R. (2023). Transformasi Digital Desa Melalui Sistem Informasi Desa (SID): Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kesejahteraan Masyarakat. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 73-81. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4402>
- Octavia, I. I., & Suprobawati, D. (2023). Implementasi sistem informasi desa dalam meningkatkan kinerja pegawai kantor desa Kapatihan Kecamatan Menganti. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 3(3), 75-86.
- Puspitasari, N., & Sitohang, F. K. S. (2023). Pengolahan Data Demografi Penduduk Menggunakan Microsoft Excel di Kelurahan Sempaja Timur, Kota Samarinda. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 7(3), 181-190. <http://dx.doi.org/10.33366/japi.v7i3.3774>
- Seftiani, S., Vibriyanti, D., Ningrum, V., Hidayati, I., & Katherina, L. K. (2024). Peran Kelembagaan Lokal dalam Upaya Perlindungan Pekerja Migran Indonesia: Studi Kasus Lembaga Sosial Desa (LSD) Anjani. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 13(2), 369-381. <https://doi.org/10.23887/jish.v13i2.77739>
- Zuliyanto, E., & Rahman, D. (2024). Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) untuk Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Desa Lando Lombok Timur. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 158-164. <https://doi.org/10.70004/dedikasi.v4i02.155>